

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah bersifat lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti pengaruh metode *back to back* (berpunggung) terhadap hasil belajar *murfadat* bahasa Arab siswa kelas V di MI Al-Mujahidin II Banjarmasin.

B. Pendekatan Penelitian

Data yang didapat adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan atau angka dan dianalisis secara statistik, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Menurut Saifuddin Azwar, “penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika”.³⁴

C. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Pre-Experimental Designs* dengan menggunakan ”*pretest* dan *posttest one group design*” yaitu peneliti hanya menggunakan satu kelas eksperimen saja tanpa adanya kelas pembanding.

Pemilihan *pretest* dan *post test one group design* dalam penelitian ini, digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *back to back* (berpunggung) terhadap hasil belajar *mufradat* bahasa arab kelas V B di MI Al-Mujahidin II Banjarmasin.

³⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h.5.

Desain yang digunakan dalam *one group design* yakni penelitian yang dilakukan pada satu sampel penelitian yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan *pretest* dan *post test*. Desain ini membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat.³⁵ Design ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2.1. Design Penelitian *One Group Design*

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

One Group Pretest-Posttest

Keterangan:

O₁ : Tes Awal

O₂ : Tes Akhir

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Yang menjadi tempat penelitian ini adalah MI Al-Mujahidin II Banjarmasin dengan pertimbangan:

1. MI Al-Mujahidin II Banjarmasin belum pernah ditempati penelitian sejenis.
2. Kesiadaan sekolah untuk menjadi pusat pelaksanaan penelitian dan dimungkinkan dengan adanya kerja sama yang baik dengan pihak sekolah sehingga memperlancar penelitian ini.
3. Waktu penelitian direncanakan dilakukan pada semester genap 2 tahun ajaran 2018/2019. Pengambilan data akan dilakukan sekitar dua minggu atau sampai tiga minggu sampai selesai proses pembelajaran satu kompetensi dasar.

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 110-111

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan-hewan, tumbuhan-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V B 20 orang di MI Al-Mujahidin II Banjarmasin tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 20 orang dan tersebar pada dua kelas, yaitu kelas V. Untuk lebih jelasnya sebaran siswa di kelas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.2 Distribusi Jumlah Populasi Penelitian

No.	Kelas	Siswa		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1	V B	12	8	20

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁶ pengambilan sampel dilakukan melalui teknik *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.³⁷

Pada penelitian ini sampelnya adalah semua anggota populasi yaitu siswa kelas V B MI Al-Mujahidin II Banjarmasin. Sesuai dengan jenis penelitian yang

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 118

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 111

dipilih oleh peneliti yaitu menggunakan *one group design* yakni penelitian dilakukan pada satu sampel penelitian saja, maka sampel yang diambil ialah peserta didik kelas V B dengan jumlah keseluruhan 20 orang.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data pokok yang digali dalam penelitian ini yaitu data yang berkaitan dengan hasil belajar siswa kelas V B ketika diterapkan metode *back to back* (berpunggungan) pada pembelajaran *mufradat* bahasa Arab kelas V semester II.

b. Data penunjang

Data penunjang yaitu data tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya MI Al-Mujahidin II Banjarmasin, keadaan peserta didik, pendidik dan karyawan, sarana dan prasarana sekolah.

2. Sumber data

Memperoleh sumber data diatas diperlukan sumber data sebagai berikut :

a. Responden, yaitu siswa kelas VB MI Al-Mujahidin II Banjarmasin yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian.

b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru kelas yang mengajar di kelas V, dan staf tata usaha pada MI Al-Mujahidin II Banjarmasin.

c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari pendidik maupun tata usaha.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes digunakan untuk mengukur dan menilai hasil belajar peserta didik.³⁸ Instrumen beberapa tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau hasil belajar. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes awal dan tes akhir. Tes awal berfungsi untuk mengetahui kemampuan dasar (awal) siswa mengenai materi yang akan diajarkan. Sedangkan tes akhir digunakan untuk mengetahui hasil belajar setelah diberi perlakuan. Tes inilah yang akan dijadikan acuan untuk menarik kesimpulan

³⁸ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005), h. 35.

akhir penelitian. Tes yang digunakan dalam penelitian berupa tes pilihan ganda dengan jumlah 10 butir soal.

2. Observasi

Observasi digunakan jika penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan jika jumlah responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi atau pengamatan merupakan alat pengumpulan data dengan cara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.³⁹ Observasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengamati sarana dan prasarana di MI Al-Mujahidin II Banjarmasin.

3. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.⁴⁰ Jadi, wawancara digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh peneliti dari teknik observasi dan dokumentasi.

4. Dokumentasi

Penelitian ini di dokumentasikan untuk memperoleh data tentang hasil belajar peserta didik mengenai *Mufradat* bahasa Arab. Dokumentasi juga

³⁹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 70.

⁴⁰ Nana Syaodin Sukma Dinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 230.

digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *back to back* (berpunggungan) dengan media audiovisual untuk melengkapi data yang diperlukan.

Tabel 2.3. Data, Sumber data, dan Teknik Pengumpulan data (TPD)

No.	Data	Sumber Data	TPD
1	Data pokok meliputi : Hasil belajar peserta didik kelas V B MI Al-Mujahidin II Banjarmasin	Peserta Didik kelas V di MI Al-Mujahidin II Banjarmasin	Tes
2	Data penunjang meliputi a. Gambaran umum lokasi penelitian (sejarah singkat berdirinya MI Al-MUjahidin II Banjarmasin). b. Keadaan peserta didik MI Al-MujahidinII Banjarmasin. c. Keadaan sarana dan prasarana di MI Al-Mujahidin II Banjarmasin. d. Keadaan guru dan staf tata usaha MI Al-Mujahidin II Banjarmasin.	a. Dokumen dan informan. b. Dokumen dan informan. c. Dokumen dan informan. d. Dokumen dan informan.	a. Dokumen dan observasi. b. Dokumen, wawancara dan observasi. c. Dokumen, wawancara dan observasi. d. Dokumen, wawancara dan observasi.

H. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen

Instrumen pada penelitian ini disusun dengan memperhatikan hal-hal berikut :

- a. Soal mengacu pada kurikulum yang digunakan di sekolah yang diteliti.

- b. Penilaian dilihat dari aspek kognitif.
- c. Penilaian dilaksanakan dengan bentuk tes.
- d. Soal yang akan diberikan terlebih dahulu di validasi oleh beberapa orang ahli.
- e. Tes yang dipakai memenuhi validitas dan reliabilitas

2. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen tes yang baik harus valid dan reliabel. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian juga valid dan reliabel.⁴¹

a. Uji Validitas kepada Tim Ahli

Sebelum melakukan uji soal ke peserta didik kelas V B di MI Al-Mujahidin II Banjarmasin, terlebih dahulu soal-soal tersebut diuji validitasnya kepada tim ahli, uji validitas tim ahli dilaksanakan oleh dua orang ahli, yakni dua dosen UIN Antasari Banjarmasin.

Skor rata-rata penilaian uji validitas dihitung menggunakan rumus :

$$x = \frac{\sum x}{n}$$

⁴¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: ..., h. 173.

Keterangan :

X = Skor rata-rata

n = Jumlah validator

$\sum x$ = Jumlah skor

Kemudian diinterpretasi berdasarkan kriteria validitas sebagai berikut

Tabel 3.1. Kriteria Validitas

Skor	Keterangan Validitas	Keterangan
85.00 - 100%	Sangat Valid	Tidak perlu revisi
70.00 - < 85.00%	Cukup Valid	Revisi kecil
50.00 - < 70.00%	Kurang Valid	Revivi besar
01.00 - < 50.00%	Tidak Valid	Revivi total

b. Uji Validitas dan Reliabilitas Soal

Adapun untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen tes, peneliti menggunakan SPSS 22. langkah-langkahnya sebagai berikut.

1) Pemasukan Data ke SPSS

a) Buka lembar kerja baru

b) Masuk ke *Variable View* untuk memasukkan nama dan properti variabel.

2) Mengisi Data

Kembalikan tampilan pada *Data View*. Isilah data tersebut berdasarkan data jawaban peserta didik

3) Mengolah Data

a) Klik *Analyze - Correlate - Bivariate Correlations*.

b) Memasukan semua variabel ke kotak *Variables*, centang bagian *Pearson*, *Two-tailed*, dan *Flag Significant Correlations*.

c) Klik *OK*.

d) Menyimpan hasil output.

3. Hasil Validasi dan Uji Coba Instrumen Penelitian

Validitas ahli dilakukan oleh 2 ahli, yaitu Dr. Hj Mila Hasanah, M.Ag yang merupakan dosen PGMI UIN Antasari Banjarmasin dan Norlaila, M.Ag, M.Pd yang merupakan dosen PBI UIN Antasari Banjarmasin.

Hasil validasi ahli disajikan sebagai berikut.

Tabel 3.2. Hasil Validasi Ahli

Validator	Presentase	Total Skor Rata-rata	Keterangan Validitas
Validator 1	95.00%	95.00%	Sangat Valid
Validator 2	95.00%		
Jumlah Skor	190.00 %		

Tahap berikutnya sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu diadakan uji coba instrumen tes. Uji coba dilakukan di MI Al-MUjahidin II Banjarmasin dengan jumlah peserta uji coba sebanyak 20 orang.

Uji coba instrumen untuk soal pre-test dan post-test terdiri dari 1 peringkat soal yang berjumlah 20 soal. Dari hasil uji coba tes diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reabilitas instrumen tes menggunakan aplikasi SPSS 22. Hasil uji validitas dan reabilitas soal pre-test dan post-test terhadap 20 soal yang telah di uji cobakan dapat dilihat pada lampiran IX dan X.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen tes yang telah di uji cobakan, maka untuk menentukan instrumen tes yang akan digunakan dalam penelitian, dipilih instrumen tes yang valid pada perangkat soal tersebut.

Tahap berikutnya sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu diadakan uji coba instrumentes. Uji coba dilaksanakan di MI Al-Mijahidin II kelas V B sebanyak 20 orang.

I. Desain Pengukuran

Memperoleh proses analisis data, diperlukan suatu *variable* yang akan diukur dalam penelitian ini, yakni hasil belajar peserta didik. Menurut rumus Usman dan Setiawati, penilaian hasil belajar peserta didik dihitung dengan rumus berikut.

$$N = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai akhir⁴²

Selanjutnya nilai akhir presentasi belajar peserta didik akan diinterpretasikan berdasarkan Aplikasi Rapot Digital (ARD) Madrasah sebagai berikut.

Tabel 3.3. Interpretasi Hasil Belajar⁴³

No.	Nilai	Predikat	Keterangan
1.	90 - 100	A	Amat Baik
2.	80 - 89	B	Baik
3.	70 -79	C	Cukup
4.	0 -69	D	Kurang

Kemudian nilai yang didapat akan dianalisis dengan uji statistik untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh strategi *back to Back* (berpungungan) terhadap hasil belajar.

J. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini diolah dengan teknik sebagai berikut.

1. Editing

Editing merupakan proses pemeriksaan atau pengecekan data yang telah berhasil dikumpulkan, karena ada kemungkinan data yang dikumpulkan tidak dibutuhkan atau tidak memenuhi syarat. Tujuan dilakukan *editing* guna mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang telah dikumpulkan.

⁴² Uzer zusman dan Lilis Setiawati, *Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), h. 136.

⁴³ Penmad Kemenag RI, 2013.

2. *Scoring*

Scoring yakni memeriksa jawaban hasil tes, kemudian diberi nilai dalam bentuk angka.

3. *Tabulating* dan Interpretasi Data

Tabulating dan interpretasi data yaitu kegiatan menyusun dan menghitung hasil *scoring* untuk disajikan dalam bentuk tabel maupun grafik.

K. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Maka analisis data yang digunakan berupa teknik analisis statistik. Teknik analisis statistik. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t (*paired sample t-test*) atau uji *Wilcoxon*. Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji *Wilcoxon*. Sebelum mengadakan uji tersebut di atas, peneliti terlebih dahulu melakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata (*mean*), standar deviasi, variansi, dan uji normalitas.

1. Rata-rata (*Mean*)

Menurut Sudjana, untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang telah dicapai peserta didik, dapat diketahui melalui rata-rata (*mean*) dengan rumus:

$$x = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i x_i$ = Jumlah perkalian antara nilai (x) dengan frekuensi (f)

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi/datanya⁴⁴

2. Standar Deviasi

Standar deviasi (simpangan baku) adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat variasi kelompok data atau ukuran standar penyimpangan dari meannya.⁴⁵

Standar deviasi bertujuan untuk mengetahui tinggi rendahnya perbedaan antara satu dengan lainnya yang diperoleh dari nilai rata-rata/meannya. Menurut Sugiyono, untuk menghitung standar deviasi sampel, rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$s = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

= standar deviasi sampel

= rata-rata (mean)

= banyaknya data

= data ke-I yang mana $I = 1, 2, 3, \dots$ ⁴⁶

3. Variansi

Variansi sampel digunakan dalam perhitungan uji t, menurut Sugiyono untuk menghitung variansi sampel digunakan rumus berikut.

⁴⁴ Sudjana, Metode Statistika, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 67.

⁴⁵ Riduwan, Dasar-Dasar Statistika, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 146.

⁴⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: ..., h. 57.

$$s^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

= Variansi sampel

= Data ke-I yang mana $I = 1, 2, 3, \dots$

= Banyaknya data

4. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data.

Langkah pengujian sebagai berikut.

Langkah 1. Mengurutkan skor dari yang terkecil sampai terbesar

Langkah 2. Menentukan frekuensi tiap-tiap data, frekuensi kumulatif dan

menentukan nilai Z dari tiap-tiap data.

Langkah 3. Menentukan peluang untuk masing-masing nilai Z berdasarkan

tabel z, dan sebut dengan $F(z_i) = 0,5 +$ nilai yang tertera pada daftar yang berada dalam tabel z. Untuk nilai z_i negatif maka nilai $F(z_i) = 0,5 -$ nilai yang tertera pada daftar yang berdal dalam tabel z.

Langkah 4. Menghitung selisih antra perbandingan frekuensi relatif dan banyaknya data dengan peluang untuk masing-masing nilai Z.

- Langkah 5. Menentukan koefisien hitung Kolmogorof-Smirnov (D) untuk masing masing skor yang salah satu perhitungannya.
- Langkah 6. menentukan nilai Kolmogorof-Smirnov yang diambil dari nilai terbesar (D_{hitung})
- Langkah 7 koefisien Dhitungan dibandingkan dengan koefisien (D_{hitung}) yang diambil dari tabel Kolmogorof-Smirnov. Menentukan nilai D_{tabel} yaitu dengan melihat taraf signifikansi dan jumlah data.
- Langkah 8. Untuk menentukan bahwa data berada dalam sebaran normal, dengan membandingkan $(D_{hitung}) < D_{tabel}$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.⁴⁷

Langkah-langkah uji deskriptif (rata-rata, standar deviasi, variansi) dan uji normalitas menggunakan SPSS 22, adalah sebagai berikut:

- a. Buka lembar kerja SPSS, lalu klik *Variable View*.
- b. Mengisi properti *variable*.
- c. Klik *Data View* dan memasukkan data nilai.
- d. Klik *Analyze - Descriptive Statistics - Explore*.
- e. Memasukkan variabel ke *Dependent List* dan *Factor List*.
- f. Klik *Plots*, centang pada *Normality plots with tests*, kemudian *Continue*.

⁴⁷ Mikha Agus Widiyanto, *Statiska Terapan*, (Jakarta: Gramedia, 2013), h. 154-157.

g. Klik *Ok*.⁴⁸

Jika nilai *Sig.* > 0,05, maka data distribusi normal. Jika nilai *Sig.* < 0,05, maka data tidak distribusi normal.

5. Uji t (*Paired Sample t-Test*)

Uji t sampel berpasangan (*paired sample t-test*) digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variable dalam suatu kelompok dengan syarat data yang dianalisis berdistribusi normal. Dua variabel yang dimaksud adalah sampel yang sama namun memiliki dua data yang berbeda. Uji t sampel berpasangan digunakan untuk mengamati ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah diberi pelajaran.⁴⁹

Adapun pengujiannya menggunakan aplikasi IBM SPSS 22 dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Buka lembar kerja SPSS, lalu klik *Variable View*.
- b. Mengisi properti variabel. Variabel pertama diisi *pretest*, variabel kedua diisi *posttest*. Pada bagian *Measure* pilih *Scale*.
- c. Klik *Data View*, kemudian masukan data nilai.
- d. Klik *Analyze - Compare Means - Paired Sample T Test*. Masukan variabel ke kotak *Paired Variables*.
- e. Klik *Ok*.

6. Uji *Wilcoxon*

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal maka digunakan uji *wilcoxon*. Uji *wilcoxon* merupakan uji non parametrik yang khusus digunakan untuk

⁴⁸ V Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 52-55

⁴⁹ *Ibid*, h. 100.

dua sampel yang berhubungan sebagai pengganti uji *paired sample t-test* (uji parametrik)/ uji *wilcoxon* digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan anatar rata-rata dua sampel yang berhubungan hasil belajar sebelum dan sesudah diberi perlakuan.⁵⁰

Adapun uji *wilcoxon* menggunakan SPSS 22, langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Buka lembar kerja SPSS, lalu klik *Variable View*.
- b. Mengisi properti variabel sebagai berikut.

1) Variabel Pertama:

<i>Name</i>	: <i>Pretest</i>
<i>Type</i>	: <i>Numeric</i>
<i>Width</i>	: 8
<i>Label</i>	: <i>Pretest</i>
<i>Value</i>	: <i>None</i>
<i>Missing</i>	: <i>None</i>
<i>Columns</i>	: 8
<i>Measure</i>	: <i>Scale</i>

2) Variabel Kedua

<i>Name</i>	: <i>Posttest</i>
<i>Type</i>	: <i>Numeric</i>
<i>Width</i>	: 8
<i>Label</i>	: <i>Posttest</i>

⁵⁰ Ibid, h. 7.

<i>Value</i>	: <i>None</i>
<i>Missing</i>	: <i>None</i>
<i>Columns</i>	: 8
<i>Measure</i>	: <i>Scale</i>

- c. Klik *Data View*, kemudian isikan data penelitian.
- d. Klik *Analyze - Nonparametric Test - Legacy Dialogs - 2 Related Samples*.
- e. Masukkan kedua variable ke kotak *Test Pairs*, kemudian pada bagian *Text Type*, berikan tanda centang pada pilihan *Wilcoxon*.
- f. Klik *Ok*.⁵¹

L. Prosedur Penelitian

Ada tiga tahapan dalam penelitian ini, yaitu tahap perencanaan, tahap persiapan dan pelaksanaan. Tahapan-tahapan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

- a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah MI Al-Mujahidin II Banjarmasin.
- b. Setelah menentukan masalah, maka peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
- c. Mengajukan desain proposal.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.

⁵¹ Ibid, h. 77.

- b. Memohon surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru kelas untuk mengatur jadwal penelitian.
- c. Menyusun materi pengajaran yang akan diajarkan menggunakan metode *back to back* (berpunggungan).
- d. Menyusun rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan riset
- b. Melaksanakan uji validitas dan reabilitas soal tes.
- c. Melaksanakan *pre-test*, pembelajaran, dan *post-test*.
- d. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan
- e. Menyimpulkan hasil penelitian.
- f. Dipertanggung jawabkan di sidang munaqasah.
- g. Konsultasi/bimbingan dengan pembimbing skripsi.